

4.5.16 Hasil Keseluruhan Respon Mahasiswa

Tabel 4.42 Hasil Keseluruhan Respon Mahasiswa

Indikator Valance		Indikator Bobot		Indikator Sikap	
P1	78%	P6	71%	P11	76%
P2	82%	P7	74%	P12	82%
P3	80%	P8	70%	P13	83%
P4	78%	P9	71%	P14	76%
P5	76%	P10	72%	P15	80%
79%		72%		79%	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Jadi, dari tabel diatas peneliti menarik kesimpulan dari analisis hasil yang sudah dijabarkan pada penjelasan diatas, bahwasanya penelitian ini menghasilkan hasil yaitu respon mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya mengarah positif tentang akun media sosial instagram Jokowi. Penelitian ini membuktikan bahwa teori yang digunakan yaitu Teori Informasi benar. Pada penelitian ini, tingkat kepercayaan Jokowi sebesar 79% yang berarti naik, lalu bobot nilai turun yaitu sebesar 72%, lalu sikap tetap yaitu 79%. Maka, valance mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag terhadap sosok Jokowi tinggi, lalu pemberian bobot nilai terhadap akun instagram Jokowi rendah, dan tidak berpengaruh pada sikap mahasiswa yaitu responnya (sikap) tetap mengarah positif kepada Jokowi tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dari judul yang peneliti ambil yaitu Respon Mahasiswa Tentang Akun Media Sosial Instagram @Jokowi (Studi Deskriptif Kuantitatif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya). Pada penelitian ini, peneliti mengambil acuan pada Teori Informasi yang merupakan model

teori yang menjelaskan mengenai pembentukan informasi dan perubahan sikap. Teori informasi ini menitik beratkan pada 3 point utama yaitu valance (tingkat kepercayaan) terhadap informasi, pemberian bobot nilai terhadap suatu informasi, lalu yang terakhir adalah bagaimana perubahan sikap itu terjadi.

Dalam kasus penelitian ini, berdasarkan pembahasan data yang diperoleh dari lapangan maka peneliti menarik kesimpulan akhir bahwa sebanyak 247 responden sebagian besar memiliki tingkat valance yang tinggi terhadap sosok Presiden RI Jokowi. Dari hasil data yang diperoleh, responden memberikan bobot nilai yang rendah terhadap akun media sosial instagram Jokowi. Lalu hasil data sikap ternyata sikap responden terhadap Jokowi mengarah kearah positif. Maka hasilnya adalah, valance tinggi, bobot rendah, dan sikap positif. Dari data tersebut sangat menguatkan dan membuktikan Teori Informasi, bahwa valance yang tinggi dengan bobot yang rendah tidak berpengaruh pada sikap.

Valance tinggi terhadap Jokowi diprosentasekan sebanyak 79%, dan bobot rendah pada akun media sosial instagram Jokowi sebanyak 72%, membuat sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya tidak berubah yaitu sebanyak 79%. Artinya, sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya ini tetap tidak berubah. Itu artinya mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya mendukung dan secara umum menyetujui seluruh konten yang ada didalam instagram Jokowi meskipun bobotnya berprosentase rendah karena sikapnya yang tetap positif. Jadi, Jokowi sebagai Presiden dirasa tidak sia-sia apabila aktif didalam media sosial khususnya instagram karena didukung oleh masyarakatnya. Dalam penelitian ini selain membuktikan kebenaran teori, kebenaran hipotesis peneliti juga benar, karena peneliti memberikan hipotesis statistik dengan standar prosentase sebesar 75%. Hasil dari valance naik yaitu 79%, bobot turun yaitu 72% dan sikap yang tidak berubah (tetap) yaitu 79%. Dengan demikian, hipotesis peneliti terbukti yaitu respon mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya tentang akun media sosial instagram Jokowi mengarah pada >75% sikap positif.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat hasil yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut;

Dari segi akademis, perlu dikembangkan penelitian dengan variabel yang lebih banyak dari penelitian ini sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai sikap dari sebuah informasi dalam sebuah media dan public relation. Selain

itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang digunakan sehingga didapatkan hasil gambaran yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

Dari segi praktis, sosok pemerintah khususnya orang nomor 1 di Indonesia yaitu Presiden RI Jokowi, perlu mengetahui seberapa pentingnya kegiatan yang diambil Jokowi khususnya dalam aktif di media sosial instagram bagi keperluan masyarakatnya. Oleh karena itu, diperlukan suara-suara masyarakat melalui penelitian seperti ini yang pro maupun kontra agar Jokowi bisa mengambil keputusan dan solusi yang benar, agar tidak adanya masyarakat kontra dengan menuliskan komentar buruk pada media sosial yang jaringannya luas, atau bahkan menghindari motif buruk dan kejahatan di dunia maya.

Dari segi praktis lainnya yaitu, penelitian ini dapat mengembangkan serta menyampaikan aspirasi suara mahasiswa sebagai penerus bangsa, perlukah dan pantaskah kedepannya aparat pemerintahan khususnya Presiden RI aktif di media sosial mengikuti perkembangan zaman. Agar nantinya bisa mencari solusi yang baik dari kedua belah pihak, antara Pemerintahan maupun masyarakat. Selain itu apabila pemerintahan sudah mengikuti perkembangan zaman harusnya didukung dengan komentar positif dan tidak membuat kegaduhan dengan komentar negatif di akun media sosial pemerintahan. Karena apabila informasi tersebut hoax, maka akan diatasi dan dibenarkan oleh pihak yang bersangkutan atau pemerintah yang menggunakan akun media sosial instagram tersebut.